BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam menghadapi perkembangan teknologi yang semakin pesat dan perubahan situasi dunia, perusahaan dituntut untuk melakukan inovasi dan menghasilkan produk yang kompetitif agar dapat bertahan hidup dan bersaing dengan kompetitor. Penyesuaian dengan perubahan kondisi yang dipengaruhi ekonomi, politik dan faktor-faktor lain perlu dilakukan perusahaan. Perusahaan harus mampu *aware* dan menganalisis faktor-faktor apa yang menimbulkan masalah dan rintangan dalam perusahaan. Hal tersebut bertujuan untuk mendukung kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba.

Untuk mengetahui informasi dan data mengenai laba perusahaan dibutuhkan laporan laba rugi untuk periode tertentu. Secara umum, dengan laporan laba rugi perusahaan dapat menganalisis keefektifan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Masalah dan rintangan yang terjadi saat ini adalah kondisi pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kondisi semua bisnis tak terkecuali bidang food and beverages. Dengan dipengaruhi kondisi ekonomi yang menurun dan daya jual beli masyarakat yang menurun, membuat perusahaan harus melakukan segala cara untuk bertahan hidup dan mengatur strategi baru. Menurut Mulyadi (2014:513) faktorfaktor yang mempengaruhi laba diantaranya adalah biaya dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan, harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa, dan besarnya volume penjualan berpengaruh pada volume produksi produk atau jasa tersebut. Salah satu hal yang perlu dilakukan perusahaan adalah menganalisis biayabiaya yang mempengaruhi laba bersih perusahaan. Dengan menganalisis pengaruh tersebut perusahaan dapat mengambil langkah dan keputusan untuk efisiensi biaya dan melakukan optimasi yang maksimal dalam meningkatkan laba perusahaan.

Biaya produksi dan biaya promosi merupakan beberapa biaya yang dapat mempengaruhi laba bersih perusahaan. Biaya produksi berpengaruh pada harga jual suatu barang atau jasa dan persaingan kompetitor. Sedangkan biaya promosi berpengaruh pada volume penjualan yang dapat meningkatkan atau menurunkan laba bersih perusahaan. Menurut Riwayadi (2014:10), biaya produksi (manufacturing cost) adalah biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi. Biaya produksi terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Sedangkan biaya promosi merupakan elemen bauran pemasaran yang berfokus pada upaya menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan kembali konsumen akan merek dan produk perusahaan (Tjiptono, 2015)

Tabel 1.1
Biaya yang mempengaruhi laba bersih perusahaan *Food and Beverages*

Nama		2017	2018	2019
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Biaya Produksi	50,318,096,000,000	53,182,723,000,000	53,876,594,000,000
	Biaya Promosi	1,448,701,000,000	1,552,179,000,000	1,697,366,000,000
	Laba Bersih	5,145,063,000,000	4,961,851,000,000	5,902,729,000,000
PT Mayora Indah Tbk	Biaya Produksi	15,841,619,191,077	17,664,148,865,078	17,109,498,526,032
	Biaya Promosi	1,422,234,631,394	2,431,032,910,641	3,393,230,779,946
	Laba Bersih	1,630,953,830,893	1,760,434,280,304	2,039,404,206,764
PT Ultrajaya Milk	Biaya Produksi	3,043,936,000,000	3,516,606,000,000	3,891,701,000,000
	Biaya Promosi	329,957,000,000	446,452,000,000	455,752,000,000

Industry Tbk	Laba Bersih	718,402,000,000	701,607,000,000	1,035,865,000,000
PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk	Biaya Produksi	5,058,274,641,733	5,495,794,976,776	5,910,489,349,236
	Biaya Promosi	509,027,453,570	490,037,037,101	444,200,075,232
	Laba Bersih	375,966,810,639	425,481,597,110	435,766,359,480

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia merilis beberapa data dan informasi mengenai biaya produksi, biaya promosi dan laba bersih perusahaan *food and beverages* periode 2017 – 2019. Pada perusahaan PT Indofood Sukses Bersama Tbk terjadi peningkatan biaya produksi diikuti dengan peningkatan biaya promosi selama 3 tahun berturut-turut tetapi laba bersih pada tahun 2018 terjadi penurunan. Pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk terjadi peningkatan biaya promosi dan laba bersih 3 tahun berturut-turut tetapi pada tahun 2019 terjadi penurunan biaya produksi. Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk terjadi kenaikan biaya produksi dan biaya promosi 3 tahun berturut-turut tetapi terjadi penurunan laba pada tahun 2018. Sedangkan pada PT Garuda Food terjadi kenaikan biaya produksi 3 tahun berturut-turut dan penurunan biaya promosi berturut-turut tetapi terjadi kenaikan laba secara signifikan. Terjadi penurunan atau peningkatan laba diduga karena dipengaruhi oleh biaya produksi dan biaya promosi.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk membuat penelitian mengenai "Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih Perusahan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- 1. Apakah biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
- 2. Apakah biaya promosi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap laba bersih perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2. Untuk mengetahui pengaruh biaya promosi terhadap laba bersih perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi biaya terutama mengenai pengaruh biaya produksi dan biaya promosi terhadap laba bersih perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis:

Bagi Perusahaan:

- Dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan biaya produksi dan biaya promosi.
- Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada perusahaan food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Bagi Investor:

Dapat memberikan informasi tambahan untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan *food and beverages*.

Bagi Peneliti:

Memperoleh pengetahuan mengenai analisis laporan laba rugi dan akuntansi biaya.